

ANALISIS PENERAPAN PSAK 28 PADA PT ASURANSI KREDIT INDONESIA (Persero) CABANG MAKASSAR

Daryanti¹. Astuty Hasti²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu ekonomi YPUP Makassar

e-mail: ¹daryanti0508@gmail.com . ²astuty.hasti@gmail.com

ABSTRACT

Premium results obtained from the Bank and the party working on the project are used to pay for the company's operational activities on a day-to-day basis and pay claims that might arise in the future by any party. Insurance transactions become relatively complicated because income derived from premiums is known and occurs in advance while the main burden is that the claim load has not yet occurred and is covered by uncertainty both the time of the incident and the amount. Therefore, the author will discuss this through a study entitled "Analysis of the application of PSAK 28 at the Makassar branch of PT Asuransi Kredit Indonesia." Analysis methods used by the authors are descriptive, done by describe revenue recognition claim premiums and expenses applied by the Makassar branch of PT Asuransi Kredit Indonesia with recognition of premium income and claim expenses according to PSAK 28 (Revised 2010).

Keywords: *loss insurance, recognition of premium income, recognition of claims expenses and PSAK 28 (revised 2010)*

History of article	Received: 29-10-2021	Reviewed: 11-11-2021	Revised: 24-11-2021	Accepted: 17-12-2021	Published: 30-12-2021
--------------------	----------------------	----------------------	---------------------	----------------------	-----------------------

PENDAHULUAN

Industri asuransi berkembang selaras dengan perkembangan dunia usaha pada umumnya. Kehadiran industri asuransi merupakan hal yang rasional dan tidak terelakkan pada situasi dimana sebagian besar pengusaha dan anggota masyarakat memiliki kecenderungan umum untuk menghindari atau mengalihkan risiko kerugian keuangan.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah mengeluarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 28 tentang asuransi kerugian sebagai pedoman dalam mengatur pengakuan pendapatan dan beban yang berkaitan secara khusus dengan industri asuransi kerugian.

PT Askrido (Persero) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam asuransi/penjaminan. Kegiatan inti perusahaan adalah menjaminkan atau mengasuransikan kredit usaha rakyat dari bank yang bekerja sama dengan PT. Askrido dengan premi yang harus dibayar oleh pihak bank atas asuransi yang telah di sepakati.

Oleh karena itu, peneliti akan membahas hal tersebut melalui suatu penelitian yang dilakukan pada PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) cabang Makassar dan menuangkan dalam judul “Analisis Pengakuan Pendapatan Premi dan Beban Klaim pada PT Asuransi Kredit Indonesia Cabang Makassar”.

Permasalahan yang menjadi pokok dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana penerapan PSAK 28 (Revisi 2010) atas pengakuan pendapatan premi dan beban klaim PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) cabang Makassar?

Tujuan dan manfaat penelitian untuk mengetahui penerapan PSAK 28 (Revisi 2010) atas pengakuan pendapatan premi dan beban klaim PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) Cabang Makassar.

TINJAUAN LITERATUR

Asuransi atau peratnggungan adalah suatu perjanjian dimana seorang penanggung mengikatkan diri kepada seorang tertanggung, dengan menerima suatu premi untuk

memberikan penggantian kepadanya karena suatu kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, yang mungkin akan dideritanya karena suatu peristiwa tertentu. (Wikipedia, 2021)¹

Pengertian asuransi menurut Mulhadi (2017)² asuransi atau pertanggungan ialah suatu bentuk kontrak atau persetujuan yang dinamakan polis dan menyatakan bahwa pihak satu, disebut penanggung menyetujui, sebagai balas jasa, bagi suatu ganti rugi atau dikenal sebagai premi, akan membayar sejumlah uang yang telah disetujui kepada pihak lain untuk mengganti suatu kerugian, kerusakan, atau luka, pada sesuatu yang berharga yang didalamnya itu.

Subagio (2016)³ mengemukakan asuransi sebagai suatu kemauan untuk menetapkan kerugian – kerugian kecil yang sudah pasti sebagai pengganti (substitusi) kerugian – kerugian besar yang belum pasti.

Otoritas Jasa Keuangan (2019)⁴ mengklasifikasikan asuransi menjadi 3 bagian, yaitu: berdasarkan pengelolaan dana, berdasarkan tujuan operasional, dan berdasarkan jenis asuransi. Jenis usaha perasuransian meliputi :

- a. Usaha asuransi kerugian
- b. Usaha asuransi jiwa
- c. Usaha reasuransi

Dalam Kamus Bisnis Bank (2018)⁵ Asuransi kerugian adalah asuransi yang memberikan jasa kepada penanggung dalam penanggulangan risiko atas kerugian, kehilangan manfaat dan tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang timbul dari peristiwa yang tidak pasti.

Pihak-pihak yang terkait dalam asuransi kerugian yaitu:

- a. Pihak tertanggung (insured) yang berjanji akan membayar uang premi kepada pihak penanggung sekaligus atau mengangsur.
- b. Pihak penanggung (insurer) yang akan berjanji akan memberikan proteksi tertanggung (insured) yang menerima proteksi.
- c. Insurance Broker, yaitu pihak ketiga selain penanggung dan tertanggung yang bergerak secara independen yang mempertemukan pihak penanggung dan tertanggung.

- d. Perusahaan reasuransi, yaitu perusahaan yang menerima pertanggungan ulang dari perusahaan asuransi atas sebagian atau keseluruhan risiko yang telah atau tidak dapat ditanggung kembali oleh perusahaan asuransi.

Adapun manfaat asuransi adalah: memberikan rasa aman, melengkapi persyaratan kredit, mengurangi biaya modal, menjamin stabilitas usaha, dan memastikan biaya untuk risiko usaha.

Menurut Rusman (2018)⁶ ada beberapa manfaat asuransi, yaitu : memberikan jaminan perlindungan resiko kerugian, meningkatkan efisiensi, membantu mengadakan pemerataan biaya, dasar pemberian kredit, serta menutup Loss of Earning Power seseorang.

Pengakuan dalam akuntansi adalah sebuah proses penetapan terpenuhinya kriteria pencatatan suatu kejadian atau peristiwa dalam catatan akuntansi, sehingga kejadian atau peristiwa itu akan menjadi bagian yang melengkapi unsur aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban.

Agar mendapatkan pengakuan, kriteria minimum yang perlu di penuhi oleh suatu kejadian atau peristiwa yaitu: Terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi yang berkaitan dengan kejadian atau peristiwa tersebut dan mempunyai nilai yang dapat di ukur atau dapat diestimasi dengan andal.

Menurut Irfan (2015)⁷ Pendapatan diakui dalam laporan laba rugi kalau kenaikan manfaat ekonomi di masa depan yang berkaitan dengan kenaikan aset atau penurunan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur dengan andal.

Beban adalah Penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi yang menyebabkan penurunan aset neto (ekuitas), dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aset atau bertambahnya liabilitas.

Industri asuransi memiliki karakteristik khusus dibanding dengan industri lainnya. Karakteristik khusus tersebut dapat dilihat dari unsur pendapatan usahanya yang diketahui terlebih dahulu sedangkan beban klaim yang merupakan beban utama belum dapat diketahui dengan pasti.

Pendapatan premi merupakan pendapatan utama dalam bidang usaha asuransi. Dalam PSAK 28 (revisi 2010)⁸

Pendapatan premi. yang terdiri dari premi bruto. premi reasuransi. kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan.

a. Pencatatan dan pengakuan pendapatan premi

Pendapatan premi diakui dan dicatat yaitu pada saat polis diterbitkan. Ini sesuai dengan pengakuan pendapatan yang berdasarkan (accrual basis). Muhammad Hamdan (2008).

Jurnal terbitnya polis

Tgl	Ket.	Ref.	Debet	Kredit
	Piutang Premi		xxx	
	Pendapatan Premi			xxx

Jurnal realisasi pembayaran premi

Tgl	Ket.	Ref.	Debet	Kredit
	Kas / Bank		xxx	
	Piutang Premi			xxx

b. Beban Klaim

Beban klaim sehubungan dengan terjadinya peristiwa kerugian terhadap objek asuransi yang dipertanggungjawabkan. meliputi:

- 1) Klaim yang disetujui (settled claim).
- 2) Klaim dalam proses penyelesaian (outstanding claim).
- 3) Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. dan
- 4) Beban penyelesaian klaim (claim settlement expenses).

Pengakuan beban klaim menganut dasar (accrual basic) dengan mengacu pada prinsip (matching cost and revenue) yaitu penyandingan pendapatan dan beban pada periode disaat terjadinya. bukan pencatatan pada saat pendapatan tersebut diterima atau dibayarkan.

Jurnal pembentukan estimasi klaim retensi sendiri

Tgl	Ket.	Ref.	Debet	Kredit
	Provisi estimasi klaim		xxx	

	retensi sendiri			
	Estimasi klaim retensi sendiri			xxx

Jurnal klaim disetujui dan pencairan esimasi klaim retensi sendiri

Tgl	Ket.	Ref.	Debet	Kredit
	Estimasi klaim retensi sendiri		xxx	
	Provisi estimasi klaim retensi sendiri			xxx
	Beban klaim		xxx	
	Hutang klaim			xxx

Jurnal pembayaran klaim

Tgl	Ket.	Ref.	Debet	Kredit
	Hutang klaim		xxx	
	Kas / Bank			xxx

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada kantor cabang PT. Asuransi Kredit Indonesia (Persero) Makassar.

Data Penelitian

- a. Data kualitatif merupakan data tidak berbentuk angka yang diperoleh dari rekaman. pengamatan. wawancara. atau bahan tertulis.
- b. Data kuantitatif merupakan data informasi yang berupa simbol angka atau bilangan.
- c. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli.
- d. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang relevan dengan penelitian ini. penulis menggunakan dua teknik pengumpulan data:

- a. Penelitian lapangan. yaitu penelitian yang dilakukan langsung ke perusahaan untuk mengumpulkan data – data yang diperlukan dengan cara observasi. wawancara. dan dokumentasi.
- b. Studi Pustaka. yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan bahan. teori. dan literatur yang berhubungan dengan asuransi

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis yaitu analisis data deskriptif dengan cara memberikan gambaran dan penjelasan mengenai pengakuan pendapatan premi dan beban klaim yang diterapkan oleh PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) cabang Makassar dengan pengakuan pendapatan premi dan beban klaim menurut PSAK 28 (Revisi 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengakuan pendapatan premi dan beban klaim PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) Cabang Makassar

a. Pengakuan Pendapatan Premi

Pendapatan premi yaitu pendapatan utama perusahaan yang diterima dari tertanggung. Tertanggung dari penjaminan KUR disebut dengan debitur. Sehubungan

dengan kontrak antara tertanggung dengan penanggung diatur dalam Perjanjian Kerjasama (PKS). Perjanjian Kerjasama (PKS) Penjaminan KUR dilakukan antara pihak PT. Asuransi Kredit Indonesia dengan bank-bank.

Pada saat polis diterbitkan maka langsung diakui sebagai pendapatan premi KUR dan sekaligus dilakukan pencadangan premi sebesar 60% dari nilai pendapatan premi KUR. pencadangan premi akan direalisasi tahun berikutnya untuk mengakui penuh pendapatan premi.

b. Pengakuan Beban Klaim

Beban Klaim yaitu nilai yang ditanggung oleh perusahaan sebab adanya tuntutan pembayaran oleh penerima jaminan kepada penjamin diakibatkan terjamin/debitur Kredit Usaha Rakyat (KUR) tidak dapat memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian. Untuk melakukan pengajuan klaim sudah diatur dalam Perjanjian Kerjasama (PKS) antara PT. Asuransi Kredit Indonesia (Persero) Cabang Makassar dengan Bank BRI.

Analisis Data

Tabel. 4.1 Perbedaan Pengakuan Pendapatan Premi dan Beban Klaim Menurut PSAK 28 dan PT. Askrindo (persero) Cabang Makassar

No	Menurut PSAK 28	Menurut PT Askrindo (Persero) Cabang Makassar	Keterangan	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1	Premi yang diperoleh sehubungan dengan kontrak Akuntansi Asuransi Kerugian ED PSAK No. 28 (revisi 2010) asuransi dan reasuransi diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Dalam hal periode polis berbeda secara signifikan dengan periode risiko (misalnya pada penutupan jenis pertanggungan asuransi konstruksi). maka seluruh premi yang diperoleh tersebut diakui sebagai pendapatan selama periode risiko. kecuali sebagaimana diatur dalam paragraf 16. 16. Apabila jumlah premi masih dapat disesuaikan. misalnya premi ditentukan pada akhir kontrak atau premi disesuaikan pada akhir kontrak berdasarkan nilai	Pendapatan premi diakui pada saat polis diterbitkan dengan nilai IJP pertahun sesuai dengan periode kontrak. Jumlah premi dapat diestimasi secara layak karena PT Askrindo (Persero) Cabang Makassar menggunakan jasa aktuarial.	√	

	<p>pertanggung. maka pendapatan premi diakui sebagai berikut:</p> <p>(a) apabila jumlah premi dapat diestimasi secara layak. maka pendapatan premi diakui selama periode kontrak dan estimasi jumlah premi tersebut disesuaikan setiap periode untuk mencerminkan jumlah premi yang sebenarnya.</p> <p>(b) apabila jumlah premi tidak dapat diestimasi secara layak. maka premi diperlakukan dengan menggunakan metode uang muka (deposit method) sampai jumlah premi dapat diestimasi secara layak.</p>			
2	Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi yang diterima oleh entitas.	Untuk produk penjaminan KUR. tidak ada transaksi polis bersama	PSAK 28 mengatur tentang pengakuan pendapatan premi dari polis bersama. namun pada PT Askrindo Cabang Makassar untuk produk Penjaminan KUR tidak terdapat transaksi polis bersama sehingga tidak dapat dinyatakan sesuai atau tidak sesuai	
3	Entitas asuransi (<i>ceding company</i>) dapat memperoleh ganti rugi atas klaim sehubungan dengan kontrak asuransi yang ditutupnya. dengan melakukan kontrak reasuransi dengan asuradur lain atau reasuradur. Selanjutnya. reasuradur dapat mengadakan kontrak reasuransi dengan reasuradur lain yang dikenal sebagai proses retrocesi. Perlakuan akuntansi terhadap transaksi reasuransi bergantung pada apakah suatu kontrak reasuransi tersebut merupakan reasuransi prospektif atau retroaktif.	Untuk produk penjaminan KUR tidak dilakukan kontrak reasuransi dengan reasuradur lain.	PSAK 28 menyatakan bahwa entitas asuransi dapat melakukan kontrak reasuransi dengan asuradur lain untuk memperoleh ganti rugi. namun PT Askrindo untuk produk Penjaminan KUR tidak melakukan kerjasama dengan asuradur lain sehingga tidak dapat dinyatakan sesuai atau tidak sesuai.	
4	Klaim sehubungan dengan terjadinya peristiwa kerugian terhadap objek asuransi yang dipertanggung. meliputi klaim yang disetujui (<i>settled claims</i>). klaim dalam proses penyelesaian (<i>outstanding claims</i>). klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. dan beban penyelesaian klaim (<i>claim settlement expenses</i>). diakui sebagai beban klaim pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Hak subrogasi	Beban klaim terdiri dari klaim disetujui. klaim dalam proses penyelesaian (<i>outstanding claim</i>). klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim diakui pada saat proses verifikasi klaim telah disetujui.	√	

	diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.	Subrogasi (<i>recoveries</i>) diakui pada saat penerimaan kas dan sebagai pengurang beban klaim di laporan laba rugi		
5	Jumlah klaim dalam proses penyelesaian. termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. ditentukan berdasarkan estimasi kewajiban klaim tersebut. Perubahan jumlah estimasi kewajiban klaim. sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya perubahan.	Untuk kaim dalam proses dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ditentukan berdasarkan estimasi klaim retensi sendiri sebesar 70% dari (<i>Outstanding</i>) bulan berjalan. Nilai estimasi klaim retensi sendiri dan beban klaim tergambar pada laporan laba-rugi.	√	

Pembahasan

a. Analisis pengakuan pendapatan premi sesuai PSAK 28 (revisi 2010)

Pengakuan merupakan proses pembentukan suatu pos yang memenuhi definisi unsur kriteria tertentu. Pendapatan premi terbagi atas premi langsung dan premi tidak langsung. Untuk Iuran Jasa Penjaminan (IJP) KUR Mikro adalah 1.75% pertahun dan Iuran Jasa Penjaminan (IJP) KUR Ritel adalah 1.5% pertahun. metode pembayarannya yaitu secara angsuran tahunan. Ketika pendapatan premi diakui. maka akan dilakukan pencadangan premi sebesar 60% dari

pendapatan premi dan akan diakui secara penuh pada tahun depan.

2. Analisis pengakuan beban klaim sesuai PSAK 28 (revisi 2010)

Pengakuan dan pencatatan PT. Asuransi Kredit Indonesia (Persero) Cabang Makassar untuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan klaim dalam proses nilainya ditentukan berdasarkan Estimasi Klaim Retensi Sendiri Tahun berjalan (EKRSTB). Nilai Estimasi Klaim Retensi Sendiri Tahun Berjalan (EKRSTB) 70% dari jumlah klaim yang masuk dan belum terselesaikan (*outstanding*).

PENUTUP

Simpulan

Dalam melakukan pencatatan dan pengakuan pendapatan premi dan beban klaim. PT. ASKRINDO cabang Makassar menganut dasar accrual basis. dimana pendapatan premi diakui pada saat polis diterbitkan dan beban klaim diakui bukan pada saat menerima pembayaran premi tetapi pada saat melakukan pencadangan yang disebut Estimasi Klaim Retensi Sendiri Tahun Berjalan (EKRSTB).

Pengakuan pendapatan premi dan beban klaim PT. ASKRINDO cabang Makassar telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 28 tentang Asuransi kerugian yang mengatur tentang pengakuan pendapatan premi dan beban klaim.

Saran

Untuk produk penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) perlu ada kerjasama dengan asuradur lain untuk menanggung kerugian yang dibayarkan pihak PT. Asuransi Kredit Indonesia cabang Makassar kepada tertanggung untuk mengurangi nilai resiko yang ditanggung.

DAFTAR PUSTAKA

<https://id.wikipedia.org/wiki/asuransi>. Diakses tanggal 8 November 2021.

Mulhadi. 2017. Dasar-Dasar Hukum Asuransi. Depok: PT Rajagrafindo Persada.

Subagio. D. T. 2016. Hukum Asuransi.
Surabaya: PT. Revka Petra Media

<https://sikapiuangmu.ojk.go.id>. Diakses
tanggal 8 November 2021.

Kamus bisnis bank. 2018. Asuransi Kerugian.
Diakses pada tanggal 11 November 2018.
Tersedia pada www.mediabpr.com

Rusman. I. 2018. Pengantar Asuransi.
www.aca.co.id. Diakses tanggal 11
November 2021.

Irfan. F. 2015. Analisis Laporan Keuangan.
Bandung: Alfabeta.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2010. PSAK 28
(revisi 2010). Tentang asuransi kerugian.
IAI. Jakarta.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2010. PSAK 62
tentang Kontrak asuransi. IAI. Jakarta.

M. Hamdan. AG. 2008. Pengakuan
Pendapatan Dan Beban Klaim Sesuai
Psak No. 28 Pada Pt. Asuransi Adira
Dinamika Regional Operation Iv Medan.
Universitas Sumatera Utara. (Skripsi).
Medan.

Sugiyono. 2018. Metodologi Penelitian
Kuantitatif. Kualitatif dan R&D.
Bandung: Alfabeta.